

## UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PENGUNAAN METODE *VIDEO BASED LEARNING*

Uyunul Chusniah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember

chusniahuyun@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode *Video Based Learning* ini bertujuan untuk mendapatkan informasi sejauhmana peningkatan pemahaman siswa dengan metode *Video Based Learning*. Adapun masalah dalam penelitian ini yakni “apakah dengan menerapkan metode *Video Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember yang berjumlah 23 siswa, terdiri dari 10 siswa laki- laki dan 13 siswa perempuan. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan metode *Video Based Learning* Pada Kelas V cukup berhasil. Peneliti mengharapkan untuk penelitian berikutnya agar memilih metode yang tepat dan menggunakan alat peraga yang mendukung terhadap materi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar, Video Based Learning*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan penting yang menyangkut kemajuan dan masa depan bangsa, tanpa pendidikan yang baik mustahil suatu bangsa akan maju. Berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencaSejarah Kebudayaan Islam tujuan pengajaran yang diharapkan. Guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik merasa senang dalam belajar.

Dalam proses belajar mengajar bukan hanya menyamSejarah Kebudayaan Islamkan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi pemberian motivasi dan pemilihan metode penyamSejarah Kebudayaan Islamkan yang relevan sangatlah penting karena secara psikologis anak akan merasa senang apabila mereka diperhatikan. Salah satu cara memberikan perhatian adalah dengan memotivasi.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memberikan motivasi kepada anak didik diantaranya adalah memberi angka atau nilai. Pemberian mulai dilakukan oleh guru ketika mereka selesai ulangan atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Cara ini merangsang anak untuk giat belajar. Anak yang nilainya rendah, mereka akan termotivasi untuk meningkatkan belajarnya dan anak yang nilainya bagus akan semakin giat dalam belajar.

Maka untuk meningkatkan aktivitas dan semangat belajar diperlukan ketrampilan dan kreativitas guru dalam menyamSejarah Kebudayaan Islamkan materi yaitu dengan cara penggunaan metode yang tepat dan memotivasi.

Berpijak dari latar belakang di atas maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian tindakan, dalam hal ini penulis akan mengangkat suatu topik: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Video Bassed Learning.

## **KAJIAN TEORI YANG RELEVAN**

### **1. Konsep Dasar Motivasi Belajar**

Kata “Motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. “Motif” dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di

dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencaSejarah Kebudayaan Islam sesuatu tujuan. Motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “Motif” maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencaSejarah Kebudayaan Islam tujuan dirasa sangat mendesak.

Tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak, sehingga ia mau melakukan belajar. Motivasi dapat tumbuh dari dalam diri individu. (instrinsik) dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya (eksternal).

a. Motivasi Instrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri. Dalam belajar terkandung tujuan menambah pengetahuan. “*Intrinsic motivations are inherent in the learning situation and meet pupil need and purposes*”.

b. Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar diri individu. Apakah karena adanya ajakan, suruhan, paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar.

Untuk dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, guru hendaknya berusaha dengan berbagai cara. Berikut ini ada beberapa cara membangkitkan motivasi ekstrinsik dalam rangka menumbuhkan motivasi intrinsik.

- 1) Kompetisi (persaingan, guru berusaha menciptakan persaingan diantara peserta didiknya untuk meningkatkan prestasi belajar)
- 2) Pace making, pada awal KBM guru hendaknya menyamSejarah Kebudayaan Islamkan trik pada peserta didik.
- 3) Tujuan yang jelas untuk mencaSejarah Kebudayaan Islam pembelajaran
- 4) Mengadakan penilaian/tes, pada umumnya peserta didik mau belajar dengan tujuan mendapat nilai yang baik (Muh Uzer Usman: 1989, 24-25)

2. Metode *Video Based Learning*

*Video based learning* adalah penyampaian pengetahuan atau ketrampilan dengan menggunakan video. Video untuk belajar harus memiliki sedikitnya dua elemen yaitu visual dan audio. Elemen visual berguna untuk menyediakan sumber utama informasi

yang mudah dipahami dan dilaraskan dengan elemen audio yang digunakan untuk menguraikan informasi. Kosasih (2014) menyatakan pembelajaran *Video based learning* memfokuskan pada aktivitas siswa dalam pengumpulan informasi. Setiap potensi yang dimiliki siswa dapat dikembangkan melalui berbagai aktivitas yang terjadi dalam pembelajaran.

Suasana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Video based learning* memunculkan interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa, mendorong siswa melakukan berbagai aktivitas belajar. Interaksi tersebut mendukung kelancaran proses pembelajaran. Pembelajaran dengan *video based learning*, siswa berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Guru hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media video pembelajaran pada mata pelajaran sebagai suatu alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Guru hendaknya berupaya meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa, sehingga dapat bersaing dalam kompetensi antar sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Adapun Langkah-langkah dari penelitian ini adalah perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan tersebut merupakan serangkaian langkah yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Jadi satu siklus adalah mulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember yang berjumlah 23 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 13 siswa Perempuan. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti/ guru memikirkan suatu upaya yang akan ditempuh untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas. Peneliti memikirkan suatu upaya dari permasalahan siswa yang secara umum rendah dalam kemampuan Sejarah Kebudayaan Islam. Sehingga menyebabkan hasil belajar SKI rendah dikarenakan siswa tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Peneliti/ guru melakukan prasarvei ke kelas untuk mengetahui secara detail kondisi yang terdapat di suatu kelas yang akan diteliti. Dari hasil prasarvei tersebut, peneliti memperoleh temuan-temuan berupa kendala-kendala siswa dalam pembelajaran, yang dalam hal ini pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Permasalahan tersebut dianalisis oleh peneliti dan peneliti melakukan diagnosis atau dugaan sementara mengenai solusi atau langkah yang tepat dalam penyelesaian masalah tersebut, baik dengan penggunaan strategi/metode/teknik pengajaran maupun media pengajaran.

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkaitan dengan materi Sejarah Kebudayaan Islam
2. Merumuskan media pembelajaran yang akan digunakan
3. Menentukan teknik pengamatan untuk mengamati situasi dan kondisi selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM) pada setiap tindakan.
4. Peneliti mendesain alat evaluasi
5. Merancang jadwal penelitian

Adapun Pelaksanaan Tindakan Kelas pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yakni melalui Langkah-langkah berikut di bawah ini:

### Siklus I

#### a. Perencanaan

Peneliti/ Guru menyiapkan rencana pembelajaran yang dilengkapi dengan skenario tindakan. Skenario tindakan ini berisi langkah-langkah yang harus ditempuh guru dan peserta didik.

#### b. Pelaksanaan

Implementasi Tindakan dilaksanakan sesuai dengan persiapan-persiapan yang telah dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari proses kegiatan belajar mengajar, evaluasi dan refleksi yang dilakukan pada akhir siklus. Pada siklus I peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

c. Pengamatan/ Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan terhadap proses aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Sasarannya kepada aktivitas siswa secara individual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Peneliti/ Guru akan mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar dalam setiap siklusnya. Hasil dari pengamatan observer didiskusikan sebagai bahan pertimbangan bagi perencanaan pada siklus selanjutnya. Evaluasi pada siklus I dilakukan dengan cara memberikan tes soal kepada siswa untuk dikerjakan secara individu dan melihat keaktifan siswa siklus. Evaluasi dilaksanakan di akhir pertemuan pada setiap tindakan.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus I dilaksanakan segera setelah tahap implementasi tindakan dan observasi diakhir siklus selesai. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil yang telah dilaksanakan dalam tindakan pada siklus I. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk perbaikan pada siklus (tindakan) selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes siklus I, jika semangat belajar siswa meningkat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan model *Video Based Learning* maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti/ Guru menyiapkan rencana pembelajaran yang dilengkapi dengan skenario tindakan. Skenario tindakan ini berisi langkah-langkah yang harus ditempuh guru dan peserta didik.

b. Pelaksanaan

Implementasi Tindakan dilaksanakan sesuai dengan persiapan-persiapan yang telah dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari proses kegiatan belajar

mengajar, evaluasi dan refleksi yang dilakukan pada akhir siklus. Pada siklus II peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Reading aloud* dan model pembelajaran cermah dengan focus perbaikan hasil refleksi siklus I.

c. Pengamatan/observasi

Observasi pada siklus II dilakukan sama seperti pada siklus I. Hasil dari pengamatan observer didiskusikan sebagai bahan pertimbangan bagi perencanaan pada siklus selanjutnya. Evaluasi pada siklus II dilakukan dengan cara memberikan tes soal kepada siswa untuk dikerjakan secara individu. Evaluasi dilaksanakan di akhir pertemuan pada setiap tindakan.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II dilaksanakan segera setelah tahap implementasi tindakan dan observasi selesai. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil yang telah dilaksanakan dalam tindakan pada siklus II. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk perbaikan pada siklus (tindakan) selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes siklus II, semangat/ motivasi belajar siswa meningkat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## **KESIMPULAN**

Dari keseluruhan hasil penelitian perbaikan pembelajaran tentang Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Metode *Video Based Learning* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember, maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan metode *Video Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Jember.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad, Azhar, Prof., Dr., 2002. *Fiqih dan Metode Pengajarannya (Beberapa Pokok Pikiran)*. Makasar: Pustaka Pelajar

Djamarah, Bahri, Syaiful, Drs., dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta :  
2002.

Imansjah Alipandie, 1984. *Detaktik Metode Pendidikan Umum*. Usaha Nasional, Surabaya.

Munif, Abdul (2021) *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di MTsN 5 Kediri*. Thesis IAIN Kediri.  
Dapat diakses melalui [http://etheses.iainkediri.ac.id/1376/3/932128214\\_BAB%20II.pdf](http://etheses.iainkediri.ac.id/1376/3/932128214_BAB%20II.pdf).